

INTISARI

Latar Belakang: Lalat merupakan serangga pembawa penyakit karena merupakan vektor mekanik suatu penyakit secara tidak langsung. Penyakit yang ditimbulkan oleh lalat adalah penyakit yang berhubungan dengan pencernaan dan lingkungan yang buruk. Pengendalian lalat menggunakan variasi warna dan Indera penciuman (*olfaktori*) yakni dengan *Fly Grill* dan kertas lalat berperekat atraktan.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui perbedaan kepadatan lalat pada variasi warna dan masing-masing instrumen.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Quasi eksperimen dan *post test only control group design*. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan langsung oleh peneliti di kandang ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada selama seminggu. Menggunakan media *Fly Grill* dan Kertas berperekat lem atraktan.

Hasil: hasil dari penelitian ini secara statistik (*uji anova*) media *Fly Grill* kandang pakan. Nilai *P-value* 0.008 ada perbedaan yang bermakna jumlah lalat terperangkap *Fly Grill* warna putih (kontrol)-kuning. *P-value* 0.013 terdapat perbedaan bermakna pada *Fly Grill* warna kuning dan merah. Pada media kertas kandang sapi potong $P = 0,012$ ($P < 0,05$) terdapat perbedaan yang bermakna media kertas warna kuning dan merah. (*uji T-test*) Dilihat dari nilai rerata hasil uji t tidak berpasangan bahwa Media *Fly Grill* lebih banyak memerangkap lalat dengan nilai rerata 507.83 (163.7) dibandingkan Media Kertas dengan nilai rerata 322.42 (75.6).

Kesimpulan: pada media *Fly Grill* dan Kertas Warna kuning merupakan warna yang paling banyak memerangkap lalat. Sedangkan media yang paling banyak memerangkap lalat adalah *Fly Grill*.

Kata Kunci: Warna, lalat, *Fly Grill*, Kertas, Atraktan.

ABSTRACT

Background: Flies are disease-carrying insects because they are indirect mechanical vectors of disease. Diseases caused by flies are diseases associated with poor digestion and the environment. Control of flies using color variations and sense of smell (*olfactory*) with *Fly Grill* and attractant adhesive *fly paper*.

Purpose: to determine differences in fly density on color variations and each instrument

Method: This research is quantitative research with a quasi-experimental design and post-test *only control group design*. The data used are primary data that was obtained directly by the researchers in the livestock barn of the Faculty of Animal Husbandry, Gadjah Mada University for a week. Using media *Fly Grill* and adhesive paper attractants.

Result: The results of this study statistically (ANOVA test) the feed media for Fly Grill cages. The P-value is 0.008, there is a difference that makes the number of flies trapped in the white (control)-yellow colored Fly Grill. P-value 0.013 there is a significant difference in the yellow and red Fly Grill. In beef cattle pen paper media $P = 0.012$ ($P < 0.05$) there was a significant difference in yellow and red paper media. (T-test) Judging from the average value of the unpaired t-test results, Fly Grill Media catches more flies with an average value of 507.83 (163.7) compared to Paper Media with an average value of 322.42 (75.6).

Conclusion: On *Fly Grill* and Paper media, yellow is the color that catches the most flies. while the medium that catches the most flies is *Fly Grill*

Keywords: Color, Flies, *Fly Grill*, flypaper, Attractant